

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN STATUS
IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 1-2 TAHUN DI DESA TANJUNGPURA
KABUPATEN KARAWANG**

Retno Dumilah
Program Studi Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung
E-mail:retno2dumilah@gmail.com

*THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH PROFESSIONAL'S SUPPORT AND BASIC
IMMUNIZATION STATUS OF INFANT 1-2 YEARS OLD IN TANJUNGPURA VILLAGE*

ABSTRACT

One indicator of absolute high value in developing community health development index is the basic immunization coverage in an area. However, data of several regions in Indonesia disclose the immunization coverage is still below the national standard.

Many studies showed that immunization status are influenced by the order of children in the family, living in rural areas, socioeconomic status, number of family members, discomfort in the process of vaccination and religious reasons.

The purpose of this study is to determine the correlation between health professional's support and basic immunization status in the Tanjungpura village. Cross sectional research was conducted in January-October 2016, with the respondents were mothers of infant 1-2 years old and met the inclusion criteria.

Conclusion: there is no relationship between health professional's support and basic immunization status of infant 1-2 years in Tanjungpura village. It is expected for further research using a case-control design.

Keywords: health professional's support, basic immunization status

PENDAHULUAN

Salah satu indikator mutlak dan mempunyai bobot yang tinggi dalam upaya mengembangkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM) adalah cakupan imunisasi dasar di suatu daerah. Namun data beberapa daerah memperlihatkan angka cakupan masih di bawah standar nasional (Depkes RI, 2011). Kondisi ini merupakan fenomena global karena disinyalir cakupan imunisasi juga menurun di sebagian besar negara di dunia.

Program imunisasi dasar, Lima Imunisasi dasar Lengkap (LIL) yang dicanangkan oleh pemerintah bagi bayi merupakan imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah untuk seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit menular tertentu. Jenis imunisasi dasar terdiri atas:

a. *Bacillus Calmette Guerin (BCG);*

b. *Diphtheria Pertusis Tetanus-Hepatitis B (DPT-HB) atau Diphtheria Pertusis Tetanus-Hepatitis B-Hemophilus Influenza type B (DPT-HB-Hib);*

c. *Hepatitis B pada bayi baru lahir;*

d. *Polio; dan*

e. *Campak.*

Rendahnya cakupan imunisasi ini disebabkan oleh banyak faktor. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa status imunisasi dipengaruhi antara lain oleh faktor urutan anak dalam keluarga, tinggal di daerah perdesaan, status sosioekonomi, banyaknya jumlah anggota keluarga, ketidaknyamanan pada proses vaksinasi dan alasan agama.

Survey pendahuluan oleh peneliti menunjukkan bahwa data cakupan status imunisasi dasar bulan Desember 2015 desa Tanjungpura dibawah target (83,7%).⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan status imunisasi dasar di desa Tanjungpura Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah potong lintang, dimulai dengan mengidentifikasi ibu dari bayi usia 1-2 tahun dan memenuhi kriteria inklusi. Pemilihan responden dilakukan secara *simple random sampling*. Variabel yang diamati meliputi variabel dependen yaitu status imunisasi dasar dan variabel independen yaitu dukungan tenaga kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari s/d Oktober 2016 di Desa Tanjungpura Kabupaten Karawang.

Populasi penelitian adalah ibu dari bayi usia 1-2 tahun yang tercatat sebagai anggota Posyandu Melati yang berada di desa Tanjungpura Kabupaten Karawang serta memenuhi kriteria inklusi meliputi 121 responden. Hasil penghitungan sampel minimal didapatkan 55 orang ibu.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar pada bayi usia 1-2 tahun ($p > 0,05$).

Variabel	Status imunisasi dasar	
	Lengkap	Tidak lengkap
1. Dukungan nakes		
Mendukung	29 (76%)	9 (53%)
Kurang mendukung	9 (24%)	8 (47%)
Total	38 (100%)	17 (100%)

PEMBAHASAN

Estimasi global yang dilakukan WHO tahun 2007 menyebutkan bahwa pelaksanaan imunisasi dapat mencegah kurang lebih 25 juta kematian balita tiap tahun akibat difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan) dan campak.

Pada kenyataannya, vaksin tidak hanya efektif dalam mengurangi angka kejadian penyakit dan kematian akibat penyakit menular, tetapi penggunaannya dapat mengurangi biaya perawatan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesia sebagai salah satu negara prioritas WHO berkeinginan untuk melakukan

akselerasi pencapaian target 100% UCI Desa/Kelurahan.

Hal ini dimaksudkan agar tujuan imunisasi dalam menjadikan anak kebal terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi terwujud.⁷

Penyebab utama rendahnya pencapaian UCI adalah rendahnya akses pelayanan dan tingginya angka *drop out*.

Hal ini antara lain terjadi karena banyak faktor yang menyebabkan kelengkapan imunisasi, antara lain sikap petugas. Petugas kesehatan sebagai titik tumpu pemberian imunisasi sangat menentukan keberlangsungan perilaku kesehatan ibu dalam memberikan imunisasi dasar bagi bayinya.

Variabel	Status imunisasi dasar		Nilai p
	Lengkap	Tidak lengkap	
1. Dukungan nakes			
Mendukung	29 (76%)	9 (53%)	0,156
Kurang mendukung	9 (24%)	8 (47%)	
Total	38 (100%)	17 (100%)	

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makamban Y, Salmah U dan Rahma yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi, artinya peran petugas yang baik dan kurang tidak memberikan pengaruh kepada responden untuk mengimunisasi anaknya secara lengkap.

Hal ini dimungkinkan karena adanya faktor lain yang berpengaruh diantaranya tingkat pendidikan masyarakat Karawang yang rata-rata SLTP sehingga kesadaran untuk melakukan tindakan preventif masih kurang termasuk diantaranya pemberian imunisasi dasar bagi bayi.

KESIMPULAN

Tidak terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan status imunisasi dasar di desa Tanjungpura Kabupaten Karawang. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain kasus kontrol.

KEPUSTAKAAN

- Thaib TM, Darussalam D, Yusuf S, Andid R. 2013. Cakupan imunisasi dasar anak usia 1-5 tahun dan beberapa faktor yang berhubungan di poliklinik anak Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Banda Aceh. *Sari Pediatri*,14(5):283-7.
- Thaif K, Supiati, Kostania G. 2013. Strategi pemberian imunisasi dasar pada bayi di desa Nglebak kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar. (Studi Deskriptif Kualitatif): 45-62.
- Giantiningsih. Puspitaningrum D. Anggraini NN. 2013. Hubungan peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 10-12 bulan di Desa Batusari RW 3, 4, 5 dan 32 kecamatan Mranggen kabupaten Demak.. Melalui :<http://jurnal.unimus.ac.id>.
- Makamban Y, Salmah U, Rahma. Tanpa tahun. Faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Antara Kota Makassar.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi.
- Hastono SP. 2009. Analisis Data Riskesdas 2007/2008: Kontribusi karakteristik ibu terhadap status imunisasi anak di Indonesia. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 4(2): 91-96.
- Juniatiningsih A, Soedibyo S. 2007. Profil status imunisasi dasar balita di Poliklinik Umum Departemen Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Sari Pediatri*, 9(2):121-126.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. 2015. Laporan Tahunan KIA_KB imunisasi dan gizi desa Tanjungpura UPTD Puskesmas Tanjungpura.
- Sundoro J, Bachtiar NS, Syafriyal, Sari RM. 2014. Protektivitas, reaksi lokal, dan reaksi sistemik setelah imunisasi dengan Vaksin Td pada Anak Sekolah Dasar di Indonesia. *MKB*, 46(3): 155-161.
- Indrawan IBMD, Umbul WC. Hubungan pengetahuan serta dukungan keluarga dengan peran kader dalam pencapaian UCI kelurahan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 2, No. 1, Januari 2014 : 83-92.
- Wati SF, Umbul WC. Perbedaan faktor perilaku bidan desa UCI (Universal Child Immunization) dan non UCI. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 2. No. 1, Januari 2014 : 130-140.